

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang kemudian akan dianalisis dengan teori framing model Zhondang Pan dan Kosicki. Penelitian kualitatif merupakan ilmu pengetahuan manusia yang bergantung secara fundamental pada manusia dan berhubungan dengan bahasa yang digunakan sehari-hari.¹ Pendekatan kualitatif berfokus pada prinsip-prinsip umum yang mendasari sebuah makna gejala sosial di masyarakat. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami dan mengungkapkan fenomena yang belum diketahui, sehingga menjadi wawasan bagi pembacanya.²

Sedangkan analisis framing merupakan analisis data berupa teks yang berada di kategori paradigm konstruktivis. Atau secara sederhananya analisis framing merupakan proses pembingkain suatu peristiwa atau fenomena. Alex Sobur mengatakan bahwa analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif yang digunakan wartawan untuk menulis berita dari suatu isu.³ Cara pandang tersebut dapat mempengaruhi fakta yang akan diambil dan bagian-bagian tertentu yang dimuat dalam berita. Analisis framing saat ini digunakan oleh ilmu komunikasi untuk proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek sebuah berita dalam media tertentu. Analisis framing model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki digunakan untuk melihat realitas dari suatu fakta berita. Framing Zhondang dan Kosicki memiliki beberapa struktur untuk bias menganalisa suatu berita, diantaranya terapat struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.⁴ Penggunaan penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis framing model Zhondang dan Kosicki bertujuan guna memperdalam pemahaman suatu berita secara keseluruhan mengenai objek penelitian, yaitu berita tenggelamnya Emmeril di Sungai Aare Swiss.

¹ Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 3

² Anselm Strauss dan Juliet Corbin, Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014 cet III), 5

³ Sobur, Alex, Analisa Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002) hal 162

⁴ Widya Putri Kirana, 2021, Analisis Framing pemberitaan Media Online Harian Singgalang dan Posmetro Padang, Tentang Tragedi Berdarah Wamena, Skripsi IAIN Batusangkar, 36

B. *Setting Penelitian*

Setting Penelitian ini terdapat pada website resmi media Kompas.id dan Republika.co.id. Peneliti menggunakan enam berita dari kedua media tersebut yang menginformasikan tenggelamnya putra Bapak Ridwan Kamil, yaitu Emmeril di Sungai Aare Swiss. Setting penelitian ini berfokus pada bagaimana media Kompas dan Republika membongkar, mengisahkan sebuah isu dan mengkonstruksi pemberitaan yang dipublikasikan. Adapun tempat penelitian dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peneliti, sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Juni 2022 hingga selesai penelitian.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian merupakan sumber data penelitian dari suatu media, orang dan sesuatu yang lainnya mengenai data yang ingin diperoleh.⁵ Subyek penelitian berkaitan erat dengan perolehan data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menempatkan media Kompas.id dan Republika.co.id sebagai subyek penelitian, sedangkan obyek penelitian ini adalah isu tenggelamnya Emmeril putra Bapak Ridwan Kamil di sungai Aare Burn Swiss. Pokok pendeskripsian yang akan dipaparkan adalah pembongkaran berita tenggelamnya Emmeril di sungai Aare Swiss dari kedua media tersebut.

D. *Sumber Data*

Sumber data penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam pemilihan rumusan masalah penelitian, khususnya dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber data.⁶ Data dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai suatu kenyataan yang memiliki fungsi untuk menyusun keterangan, pendapat, dan pemaparan untuk sebuah penyelidikan atau penalaran.⁷ Data penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah semua keterangan yang berasal dari dokumen, informan, observasi baik dalam bentuk statistik ataupun lainnya yang bisa dijadikan sebagai kepentingan penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 jenis sumber data sebagai acuan referensi penelitian, diantaranya adalah:

⁵ Rahmadi, 2011, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press), 60

⁶ Kemendikbud, diakses pada 3 September, 2022, <http://Imsspada.kemendikbud.go.id>

⁷ Kemendikbud, diakses pada 3 September, 2022, <http://Imsspada.kemendikbud.go.id>

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama atau asli yang diperoleh langsung dari objek yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁸ Sumber data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berita tenggelamnya Emmeril di Sungai Aare Swiss yang dimuat dalam media Kompas.id dan Republika.co.id. Peneliti melakukan penelusuran informasi atau berita di portal online Kompas.id dan Republika dari tanggal 27 Mei hingga 14 Juni 2022, banyak berita yang berhasil peneliti temukan. Namun, dengan menyesuaikan fokus penelitian dan analisis yang digunakan, peneliti menggunakan 7 berita, yaitu mulai tanggal 27 Mei(Eril, Anak Ridwan Kamil Belum Ditemukan Setelah 12 Jam tenggelam Di Swiss), 30 Mei(Pencarian Eril Masih Dilakukan, Presiden Jokowi Berikan Dukungan bagi Ridwan Kamil), 1 Juni(Keindonesiaan Menggerakkan Diaspora Mencari Eril, Putra Ridwan Kamil, di Sungai Aare), 3 Juni(Keluarga Melepas Emmeril Khan Mumtadz, Sulung Ridwan Kamil, Ke Alam Keabadian), 4 Juni(Jejak Berharga Kepergian Eril, Putra Ridwan Kamil), 9 Juni(Eril Ditemukan, Jenazah Bakal Tiba di Indonesia Sabtu atau Minggu) dan 14 Juni(Keabadian Cinta dan Inspirasi dari Emmeril Khan Mumtadz) dari media Kompas.id dan 7 berita yang dimulai tanggal 27 Mei(Kronologi Hilangnya Putra Ridwan Kamil),31 Mei(Pencarian Eril di Sungai Aare Menggunakan Kapal Boat dan Drone), 1 Juni(Keluarga Membenarkan Rekaman Viral Suara Ridwan Kamil di Swiss), 3 Juni(Kunjungi Keluarga Ridwan Kamil, UAH Ungkap Spesialnya Sosok Eril), 7 Juni(Takziah Ke Ridwan Kamil, Anies: Eril Berpulang Khusnul Khatimah), 10 Juni(Masya Allah! Jasad Eril Ditemukan dalam Kondisi Utuh dan Wangi) dan 14 Juni(Nurul Arifin Takziah, Ridwan Kamil: Sekarang Aku Tahu Apa Yang Kamu Rasakan) dari media Republika.co.id.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang bisa diperoleh dari dokumen-dokumen, buku, artikel, jurnal dan sumber data yang lainnya yang pendukung keperluan data primer.⁹ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan peneliti adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian

⁸ Nuning Indah Pratiwi, 2017, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial vol 1 (2)

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 62.

analisis *framing* Zhondang dan Gerald M. Kosicki, artikel, internet, jurnal dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data keperluan penelitian.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah wawancara, observasi, foto, dokumen, dan lain sebagainya.¹¹ Adapun teknik penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi atau pengamatan secara berkala dengan penuh perhatian merupakan instrumen penting dalam penelitian kualitatif. Margono mengemukakan observasi merupakan bentuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian.¹² Pelaksanaan observasi memerlukan beberapa struktur yang perlu diperhatikan, diantaranya objek yang akan diamati, cara pengamatan, alat bantu untuk pengamatan, jarak antara pengamat dan objek, dan yang terakhir ada hasil catatan pengamatan.¹³ Penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak langsung untuk mengamati pemberitaan tenggelamnya Emmeril di Sungai Aare Swiss. Peneliti mengamati setiap penggunaan kalimat, opini dan gambar yang digunakan media Kompas.id dan Republik.co.id dalam memberitakan tenggelamnya putra Bapak Ridwan Kamil mulai tanggal 27 Mei hingga 14 Juni 2022.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan pengumpulan sejumlah data baik secara tertulis maupun dokumen terekam untuk kepentingan penelitian. Menurut Moleong dokumen terbagi menjadi dua bagian, yaitu dokumen resmi dan pribadi. Dokumen resmi merupakan informasi atas dokumen internal dan eksternal.¹⁴ Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi dan peraturan

¹⁰ Kemendikbud, diakses pada 3 September, 2022, <http://Imsspada.kemendikbud.go.id>

¹¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 75.

¹² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80

¹³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 84

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya Offset, 2007), 163

lembaga, sedangkan dokumen eksternal berupa berita, bulletin, dan informasi lembaga social lainnya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi guna memperoleh data pendukung baik dari buku, artikel, jurnal dan internet yang berkaitan dengan berita tenggelamnya Emmeril di Sungai Aare Swiss.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan standard kebenaran data dengan menekankan ui validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Keabsahan data yang valid diperoleh dengan proses pemeriksaan data secara benar dan sesuai standard. Dalam penelitian kualitatif data data dinyatakan valid, jika tidak ada perbedaan antara pemaparan data oleh peneliti dengan kebenaran obyek yang diteliti. Kebenaran data dalam penelitian kualitatif juga dinyatakan tidak bersifat tunggal, yang artinya data bergantung pada kontruksi manusia. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan 10 penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperkuat temuan dan kealidan data penelitian.

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti dalam menguji kebenaran data adalah uji triangulasi sumber dan metode. Triangulasi merupakan pendekatan analisa data dengan mengolah beberapa data dari berbagai sumber.¹⁶ Triangulasi data penelitian memiliki tujuan mencari kebenaran, sekaligus meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang diperolehnya. Triangulasi sumber merupakan analisa data dengan membandingkan dan mengecek informasi secara cermat melalui sumber yang berbeda.¹⁷ Dalam penelitian ini triangulasi sumber digunakan untuk melihat perbandingan berita yang muat dalam media Kompas.id dan Republik.co.id. Sedangkan triangulasi metode adalah pengecekan atau pemeriksaan data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi tidak langsung dan dokumentasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan obyek penelitian.

¹⁵ Tim LPM, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* (Skripsi), 37.

¹⁶ Bachtiar S. Bachri, 2010, Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol 10 (1), 55

¹⁷ Bachtiar S. Bachri, Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif, 56

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan teori framing model Zhondang Pan dan Kosicki. teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah sebuah analisis yang digunakan untuk menganalisis berita dengan melihat realitas atau peristiwa yang terjadi sesuai dengan fakta-fakta berita tersebut. Zhondang dan Gerald mendefinisikan framing sebagai bentuk strategi komunikasi dengan proses mengkaji sebuah berita. Zhondang menggunakan perangkat kognisi sebagai alat untuk pengkodean informasi, penafsiran suatu peristiwa yang kemudian dihubungkan dengan realitas yang ada, sehingga terbentuklah kongres berita¹⁸. Analisis data merupakan proses pengaturan dan pencarian data secara sistematis dengan menggunakan beberapa Teknik, yaitu wawancara, observasi, catatan lapangan, dan teknik pengumpulan data yang lainnya¹⁹. Analisis data dilakukan dengan beberapa cara, seperti mengelompokkan data, cara menelaah data, menata data, dan membagi satuan data hingga ditemukan makna data yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Analisis data framing merupakan teknik analisa yang digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas peristiwa, individu, aktor, kelompok atau lainnya, yang kemudian dibingkai oleh media.²⁰ Pembingkaiian tersebut melalui sebuah konstruksi tertentu, menurut perspektif komunikasi analisis framing digunakan untuk membedah suatu ideologi media Ketika mengkonstruksi sebuah data.²¹

Deddy Mulyana mengungkapkan bahwa analisis framing cocok digunakan untuk melihat bagaimana proses atau mekanisme hubungan antara berita dan ideologi dalam membangun, mempertahankan, produksi, mengubah, hingga meruntuhkan ideologi di konteks sosial-budaya.²² Peneliti menggunakan analisis framing untuk membingkai peristiwa tenggelamnya Emmeril putra Bapak

¹⁸ Firmansyah, “Konstruksi Berita Pemecatan Dosen Bercadar Di IAIN Bukittinggi (Analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Konstruksi antara Kedisiplinan atau Cadar Pada Media Tribun, Viva dan Republika)” *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*. 2019

¹⁹ Abdul Manab, Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 292

²⁰ Widya Putri Kirana, 2021, Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang dan Posmetro Padang, Tentang Tragedi Berdarah Wamena, Skripsi, IAIN Batusangkar

²¹ Widya Putri Kirana, 2021, Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang dan Posmetro Padang, Tentang Tragedi Berdarah Wamena, Skripsi, IAIN Batusangkar, 36

²² Eriyanto, Analisis Framing: Konstruksi, ideologi dan Politij Media, (Yogyakarta: LKiS, 2012 cet 7) hal. xv

Ridwan Kamil gubernur Jawa Barat di Sungai Aare yang dimuat dalam media Kompas.id dan Republika.co.id. Peneliti menggunakan 14 berita dari hasil pengamatan mulai tanggal 27 Mei hingga 14 Juni 2022. Peneliti ingin mengetahui bagaimana media Kompas.id dan Republika.co.id membingkai dan mengkontruksi pemberitaan tersebut.

